

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK PAB 1 Helvetia dapat disimpulkan

1. Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash 8* sebagai aplikasi utama dalam pengembangan media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran ini memberikan output berupa multimedia pembelajaran interaktif dalam bentuk softcopy yang bisa dioperasikan melalui komputer atau laptop. Pengembangan media ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE ( *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*). Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kompetensi, dan analisis karakter peserta didik. Tahap design meliputi pembuatan *storyboard* atau gambaran besar media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi kelayakan produk oleh ahli materi, ahli media dan design serta perbaikan produk. Tahap implementasi meliputi tahap uji coba perorangan (*one to one*), tahap uji coba skala kecil dan tahap uji coba skala besar. Dan tahap evaluasi meliputi 2 metode pengujian tes berupa pengujian *pre-test* sebelum menggunakan media pembelajaran dan pengujian *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran.

2. Kelayakan media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan terbukti layak untuk digunakan oleh siswa dengan rata rata skor penilaian ahli materi sebesar 4,17 dengan kriteria “sangat layak”, skor penilaian ahli media media sebesar 4,58 dengan kriteria “sangat layak”, skor penilaian ahli desain pembelajaran rata rata 4,27 dengan kriteria “sangat layak” skor penilaian uji coba perorangan (*one to one*) 4,10 dengan kriteria “ layak”, rata rata skor penilaian skala kecil 4,13 dengan kriteria “ layak” serta rata rata penilaian skala besar 4,19 dengan kriteria “sangat layak”.
3. Efektivitas media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan **terbukti efektif** dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan rata rata nilai *pre test* sebesar 68,41 dan rata rata nilai *post test* sebesar 82,17 dan memperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,77 atau 20,13% dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 90%

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, pengembangan media pembelajaran ini memiliki dua implikasi sebagai berikut : Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan minat belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran lebih interaktif dan tidak membosankan, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran. selain itu dampak pengembangan media pembelajaran terhadap guru yaitu, perkembangan pembelajaran dengan media pembelajaran mempengaruhi guru. Guru berkewajiban untuk selalu berusaha menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian serta menimbulkan minat siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua, pemilihan media harus sesuai dengan pokok bahasan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Sedangkan setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ketika menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih efisien pada saat pembelajaran daring dan juga dijadikan media pembelajaran langsung saat dikelas pada mata pelajaran menggambar teknik.
2. Multimedia pembelajaran interaktif ini dapat dijadikan contoh bagi pendidik lain dalam mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Perlu diadakan pelatihan kepada guru untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam membuat multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

